

ULANG TAHUN

Ada satu cerita yang senang saya ulang saat saya diminta membuat sambutan di acara ulang tahun perusahaan. Cerita itu berasal dari sepenggal film yang dibuat berdasarkan kisah nyata kejadian di sebuah SMA di California Utara yang bernama Richmond High School. Film-nya berjudul Coach Carter dan dimainkan dengan luar biasa oleh bintang kawakan Samuel L. Jackson. Film itu dirilis tahun 2005 dan mendapat sambutan yang luar biasa.

Diceritakan bagaimana Richmond High School memiliki tim bola basket yang payah. Padahal jaman Ken Ray Carter bersekolah di sana sekolah itu memiliki tim basket yang dipandang orang. Ken Ray Carter sendiri bahkan tidak mengirimkan anaknya Damien Carter untuk bersekolah di sana. Pelatih lama, Coach White, merasa sudah tidak mampu lagi sehingga meminta Ken Ray Carter untuk menggantikannya. Ken Ray Carter yang semula menolak akhirnya bersedia.

Coach Carter melatih bukan hanya teknik dan strategi saja melainkan menanamkan nilai-nilai, antara lain: komitmen, respek, visioner, kerjasama, dan sejumlah nilai lain. Sejumlah pemain menolak perubahan yang dilakukan dan keluar dari tim, tetapi sebagian lagi mengikuti apa yang ditanamkan oleh Coach Carter. Coach Carter bahkan kemudian mengizinkan anaknya untuk pindah ke sekolah Richmond meskipun sekolah yang sebelumnya merupakan sekolah unggulan.

Pada sebuah pertandingan melawan sekolah Hercules tim bola basket sekolah Richmond mengalami kemenangan. Kemenangan pertama yang diraih setelah dilatih oleh Coach Carter. Mereka senang sekali karena sebelumnya nyaris mereka selalu kalah, skor tahun sebelumnya adalah kalah 22 kali dan hanya menang 4 kali. Keesokan harinya Coach Carter melakukan evaluasi di lapangan atas kemenangan yang diraih oleh Sekolah Richmond.

Salah satu pemain bernama panggilan Worm yang merasa sudah memberi kontribusi banyak meminta Coach Carter menyebutkan prestasi-nya, "Yell my number, Sir!" Coach Carter menyebutkan angka 5 dan 4 sementara Worm ngotot bahwa angka dia 12 dan 8. Akhirnya Coach Carter menjelaskan bahwa 5 adalah angka Worm gagal menembak dan 4 adalah angka Worm gagal melakukan passing.

Cara berpikir yang dilakukan oleh Coach Carter berbeda dengan cara berpikir Worm. Worm melihat berapa yang dia berhasil lakukan, Coach Carter melihat berapa yang Worm gagal lakukan. Seandainya Worm tidak gagal melakukan maka kemenangan mereka akan lebih besar lagi. Sepenggal kecil kejadian yang membuat orang yang menonton paham bahwa cara berpikir memberi pengaruh yang besar.

Demikian yang saya sering ceritakan saat saya berbicara singkat di acara ulang tahun perusahaan. Pada saat merayakan ulang tahun jangan hanya berpikir prestasi apa yang sudah berhasil diraih melainkan justru harus melakukan evaluasi apa saja yang masih salah atau masih bermasalah, karena bila yang salah dan bermasalah tadi bisa dihilangkan prestasi dari perusahaan tadi akan lebih daripada yang bisa diraih.

Selamat Ulang tahun yang ke 10 kepada majalah Properti & Bank. Satu dekade bukan waktu yang singkat. Jika bisa dilakukan evaluasi apa yang masih salah atau masih bermasalah dalam satu dekade terakhir dan dilakukan perbaikan maka niscaya majalah Properti & Bank bukan hanya

menjadi salah satu majalah diantara pesaing-pesaing yang ada melainkan pemain yang paling unggul!

Handoko Wignjowargo
Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development
Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating
Properti & Bank, Januari 2015